

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECEKUKAPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

NAMA BANK : PT BANK ANZ INDONESIA
POSISI LAPORAN : 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

(Dalam Jutaan Rupiah)

| No | Komponen | INDIVIDUAL Mar 2026 | | INDIVIDUAL Des 2025 | |
|---|--|---|---|---|---|
| | | Nilai <i>Outstanding</i> Kewajiban dan Komitmen/Nilai Tagihan Kontraktual | Nilai HQLA Setelah Pengurangan Nilai (<i>haircut</i>), <i>Outstanding</i> Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (<i>run off rate</i>) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (<i>inflow rate</i>) | Nilai <i>Outstanding</i> Kewajiban dan Komitmen/Nilai Tagihan Kontraktual | Nilai HQLA Setelah Pengurangan Nilai (<i>haircut</i>), <i>Outstanding</i> Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (<i>run off rate</i>) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (<i>inflow rate</i>) |
| 1 | Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR | | 55 Hari | | 64 Hari |
| HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA) | | | | | |
| 2 | Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA) | | 7,271,435 | | 6,865,099 |
| ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS) | | | | | |
| 3 | Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah | | | | |
| | a. Simpanan/Pendanaan stabil | - | - | - | - |
| | b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil | - | - | - | - |
| 4 | Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari: | | | | |
| | a. Simpanan operasional | 4,771,844 | 1,156,754 | 4,915,286 | 1,195,932 |
| | b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional | 5,642,647 | 2,237,017 | 5,764,929 | 2,282,374 |
| | c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>) | - | - | - | - |
| 5 | Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>) | | | | |
| 6 | Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari: | | | | |
| | a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif | 198,448 | 198,448 | 147,729 | 147,729 |
| | b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas | - | - | - | - |
| | c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan | - | - | - | - |
| | d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas | 1,715,338 | 314,133 | 1,933,288 | 343,216 |
| | e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana | 2,019,512 | 2,019,512 | 2,345,225 | 2,345,225 |
| | f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya | 21,123,894 | 41,750 | 17,082,074 | 14,970 |
| | g. Arus kas keluar kontraktual lainnya | - | - | - | - |
| 7 | TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS) | | 5,967,614 | | 6,329,447 |
| ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS) | | | | | |
| 8 | Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i> | - | - | - | - |
| 9 | Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows</i>) | 5,353,609 | 3,588,344 | 5,990,383 | 3,775,881 |
| 10 | Arus kas masuk lainnya | 188,956 | 188,956 | 174,186 | 174,186 |
| 11 | TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS) | | 3,777,300 | | 3,950,067 |
| | | | TOTAL ADJUSTED VALUE¹ | | TOTAL ADJUSTED VALUE¹ |
| 12 | TOTAL HQLA | | 7,271,435 | | 6,865,099 |
| 13 | TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS) | | 2,190,314 | | 2,379,380 |
| 14 | LCR (%) | | 332.0% | | 288.6% |

Laporan LCR triwulan Mar 2026 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Jan 2026 sampai dengan Mar 2026, sedangkan Laporan LCR triwulan Des 2025 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Okt 2025 sampai dengan Des 2025.

Keterangan:

¹ *Adjusted value* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

NAMA BANK : PT BANK ANZ INDONESIA
POSISI LAPORAN : 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

ANALISIS SECARA INDIVIDU

1 Analisis Nilai LCR

Laporan LCR triwulan Mar 2026 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Jan 2026 sampai dengan Mar 2026, sedangkan Laporan LCR triwulan Des 2025 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Okt 2025 sampai dengan Des 2025.
Bank telah memenuhi minimum ketentuan LCR sebesar 100%.

2 Tren Nilai LCR Dibandingkan dengan Periode Nilai Sebelumnya

Hasil LCR triwulan I tahun 2026 sebesar 332,0% menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan triwulan IV tahun 2025 (288,5%). Peningkatan ini karena peningkatan HQLA (5,92%) sedangkan Net Cash Outflow mengalami penurunan (-7,95%). Peningkatan HQLA berasal dari peningkatan rata-rata Surat Berharga Bank Indonesia (SRBI). Sementara itu penurunan Net Cash Outflow disebabkan penurunan rata-rata Cash Outflow yang berasal dari simpanan operasional dan non operasional. Rata-rata Cash Inflow juga mengalami penurunan disebabkan penurunan rata-rata Cash Inflow yang berasal dari Tagihan yang bersifat lancar.

3 Komposisi HQLA

Komposisi HQLA terutama terdiri dari Giro Wajib Minimum (GWM), penempatan pada Bank Indonesia, dan surat berharga pemerintah yang dimiliki baik untuk diperdagangkan (*trading*) atau tersedia untuk dijual kembali (*AFS*).

4 Konsentrasi Sumber Pendanaan

Sumber pendanaan bank terutama terdiri dari dana pihak ketiga. Untuk mendukung likuiditas, ANZ Indonesia melakukan pinjaman antar bank dalam Rupiah dan US Dollar.

5 Eksposur Derivatif

Eksposur derivatif terdiri dari transaksi FX (Spot dan Forward) dan Swap (CCS maupun IRS) terutama antara Rupiah dan US Dollar.

6 Mismatch Nilai Tukar Dalam LCR

Eksposur utama LCR di ANZ Indonesia pada Rupiah dimana HQLA dari GWM rupiah (primer dan sekunder) dan surat berharga pemerintah yang dimiliki bank tersedia untuk mendukung arus keluar Rupiah. Eksposur lainnya terutama pada US Dollar dimana GWM primer tersedia sebagai HQLA untuk mendukung arus keluar US Dollar.

7 Penjelasan Terkait dengan Manajemen Likuiditas

Posisi likuiditas harian dimonitor dan stress testing likuiditas dilakukan secara rutin untuk berbagai macam skenario, yang mencakup kondisi pasar normal maupun kondisi pasar ekstrim. Semua kebijakan dan prosedur likuiditas dievaluasi dan disetujui oleh ALCO. Laporan ringkas, termasuk pengecualian dan tindak pemulihan yang dilakukan, dilaporkan kepada ALCO secara berkala.

8 Arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam *template* LCR namun Bank mempertimbangkan untuk memasukkan arus kas masuk dan arus kas keluar

Nihil